



## PENILAIAN KINERJA GURU (PKG) DALAM MENINGKATKAN MUTU GURU

Aji Permana<sup>1</sup>

<sup>1</sup>SMAN 1 Karangnunggal

Email: [ajipermana0717@gmail.com](mailto:ajipermana0717@gmail.com)

### Abstrak

Penilaian Kinerja Guru (PKG) merupakan penilaian kinerja tugas dan fungsi yang terkait dengan status fungsional guru, yang dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dalam rangka menjamin proses pembelajaran yang berkualitas di semua jenjang pendidikan. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif, dengan mengacu kepada strategi pemecahan masalah. Dengan tujuan memperbaiki dan meningkatkan kualitas mutu guru dalam proses pembelajaran. Subjek penelitian adalah guru SMAN 1 Karangnunggal dengan jumlah 36 orang. Berdasarkan hasil penelitian 4 kompetensi guru sudah tergolong tinggi dan ada peningkatan dari tahun sebelumnya. Untuk Kemampuan paedagogik diperoleh rata-rata adalah 89,42% dan termasuk pada kategori tinggi; kepribadian professional diperoleh rata-rata adalah 92,3% dan termasuk pada kategori tinggi. Kompetensi sosial; Kompetensi sosial diperoleh rata-rata 91,7% dan termasuk pada kategori tinggi; Kompetensi professional diperoleh rata-rata adalah 94,4% dan termasuk pada kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas mutu guru semakin meningkat.

**Kata kunci:** Penilaian Kinerja Guru, Mutu Guru

### Abstract

*Teacher performance assessment is a assessment of tasks and functions related to carried out in accordance with applicable regulations in order to ensure the learning process at all levels of education. This research is a qualitative method with reference to problem solving strategies. the aim of improving teacher quality in the learning process. The research subjects were teachers of SMAN 1 Karangnunggal with a total of 36 people. results Based on the research 4 teacher competencies are already high and there is an increase from the previous year. For pedagogic ability, the average obtained is 89,42% and is included in the high category. Professional personality obtained on average is 92,3% and is included in the high category. Social Competence, Social competence obtained an average of 91,7% and included in the high category. Professional competence obtained on average is 94,4% and is included in the high category. This shows that the quality of teacher quality is increasing.*

**Keyword:** *Teacher performance assessment, quality of teacher*

### PENDAHULUAN

Penilaian Kinerja Guru (PKG) pada awalnya dicetuskan oleh terbitnya Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi, No.16 tahun 2009 tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya. Pelaksanaan Penilaian Kinerja Guru (PKG) ternyata hanya berjalan setengah hati dan berkesan hanya sebatas akses dalam meraih jabatan fungsional dan kenaikan pangkat guru. Sehingga dalam pelaksanaannya, PKG ini cenderung tidak sejalan dengan ketentuan-ketentuan yang dituliskan pada buku pedoman tentang Penilaian Kinerja Guru yang diterbitkan oleh Kementrian Pendidikan Nasional Direktorat Jendral Peningkatan Mutu

Pendidik dan Tenaga Kependidikan di tahun 2010.

Siswa dalam hal ini tentu saja sangat dirugikan oleh guru seperti itu dan bisa berakibat fatal pada kualitas siswanya dikemudian hari. Ini menjelaskan sekali lagi, bahwa PKG merupakan sebuah hal yang benar-benar harus diperhatikan dengan serius. Bahkan, bisa dibilang PKG sudah menjadi sebuah keharusan yang tidak boleh ditunda-tunda oleh kepala sekolah atau pengawas pendidikan. Penilaian ini merupakan salah satu kompetensi yang benar-benar harus dikuasai pengawas pendidikan, khususnya sekolah, karena PKG merupakan bagian dari kompetensi evaluasi pendidikan.

Melihat dari latar belakang yang sudah diuraikan tadi, setidaknya ada beberapa masalah yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini, yaitu: Bagaimana pelaksanaan Penilaian Kinerja Guru (PKG) yang selama ini dilakukan? Apakah PKG yang telah dilakukan relevan dengan semangat awal ketika PKG dicetuskan? Apakah PKG telah memberikan dampak positif dalam peningkatan mutu guru di dalam kelas? Bagaimana seharusnya Penilaian Kinerja Guru (PKG) ini dilakukan untuk menjamin mutu guru di dalam kelas?

### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah Penelitian deskriptif kualitatif, dengan mengacu kepada strategi pemecahan masalah. Alasan penggunaan penelitian deskriptif kualitatif ini karena penulis ingin memperbaiki dan meningkatkan kualitas mutu guru dalam proses pembelajaran melalui Penilaian kinerja guru (PKG). Selain itu penelitian ini sebagai salah satu upaya dalam meningkatkan kinerja penulis. Penelitian dilakukan pada guru SMAN 1 Karangnunggal. Subyek Penelitian adalah guru PNS SMAN 1 Karangnunggal dengan jumlah total 36 orang guru. Instrumen yang diberikan sesuai dengan format penilai kinerja guru.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil penilaian kinerja guru diperoleh data-data berikut.

#### **1. Kompetensi Pedagogik**

Kompetensi pedagogik terdiri dari 7 indikator dan 19 pernyataan. Berikut ini adalah tabel rekapitulasi penilaian kompetensi pedagogik di SMAN 1 Karangnunggal. Berdasarkan hasil analisis dapat diketahui bahwa berdasarkan penilaian dari asesor untuk penilaian pada kompetensi pedagogik sebesar 89,47%, sedangkan untuk penilaian diri sendiri pada kompetensi pedagogik sebesar 89,04%, dan untuk penilaian teman sejawat pada kompetensi pedagogik sebesar 89,74%. Jika dirata-rata maka hasilnya adalah 89,42% dan termasuk pada kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja guru SMAN 1 Karangnunggal pada kompetensi pedagogik sesuai dengan Undang-Undang No. 14 tahun 2015 tentang guru dan dosen, kinerja guru dapat ditunjukkan dari

seberapa besar kompetensi-kompetensi yang dipersyaratkan dipenuhi.

#### **2. Kompetensi Kepribadian**

Kompetensi kepribadian terdiri dari 4 indikator dan 8 pernyataan. Berikut ini adalah tabel rekapitulasi penilaian kompetensi kepribadian di SMAN 1 Karangnunggal. Berdasarkan penilaian dari asesor untuk penilaian pada kompetensi kepribadian sebesar 93,2%, sedangkan untuk penilaian diri sendiri pada kompetensi kepribadian sebesar 92,2%, dan untuk penilaian teman sejawat pada kompetensi kepribadian sebesar 91,6%. Jika dirata-rata maka hasilnya adalah 92,3%. Kompetensi Sosial dan termasuk pada kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja guru SMAN 1 Karangnunggal pada kompetensi kepribadian sesuai dengan Undang-Undang No. 14 tahun 2015 tentang guru dan dosen, kinerja guru dapat ditunjukkan dari seberapa besar kompetensi-kompetensi yang dipersyaratkan dipenuhi.

#### **3. Kompetensi sosial**

Kompetensi sosial terdiri dari 3 indikator dan 7 pernyataan. Berikut ini adalah tabel rekapitulasi penilaian kompetensi sosial di SMAN 1 Karangnunggal. Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa berdasarkan penilaian dari asesor untuk penilaian pada kompetensi sosial sebesar 92,9%, sedangkan untuk penilaian diri sendiri pada kompetensi sosial sebesar 90,5%, dan untuk penilaian teman sejawat pada kompetensi sosial sebesar 91,7%. Jika dirata-rata maka hasilnya adalah 91,7% dan termasuk pada kategori tinggi.

#### **4. Kompetensi profesional**

Kompetensi profesional terdiri dari 3 indikator dan 7 pernyataan. Berikut ini adalah tabel rekapitulasi penilaian kompetensi profesional di SMAN 1 Karangnunggal. berdasarkan penilaian dari asesor untuk penilaian pada kompetensi profesional sebesar 93,5%, sedangkan untuk penilaian diri sendiri pada kompetensi profesional sebesar 95,2%, dan untuk penilaian teman sejawat pada kompetensi profesional sebesar 94,4%. Jika dirata-rata maka hasilnya adalah 94,4% dan termasuk pada kategori tinggi.

Sedangkan metode yang dilakukan adalah sebagai berikut:

#### **1. Metode Penilaian Kinerja Guru**

#### a. Metode Pengamatan.

Dari penjelasan di atas, secara menyeluruh penggunaan metode pengamatan dalam penilaian kinerja guru di SMAN 1 Karangnunggal identik dengan pedoman pelaksanaan penilaian kinerja guru oleh Kemendikbud. Bahkan pengamatan tim penilai dilakukan sangat bagus, karena tidak hanya sekali dilakukan namun sampai tiga kali pengamatan. Hal ini akan mendukung tim penilai memperoleh data yang valid.

#### b. Metode Pemantauan.

Pemantauan dilakukan untuk memeriksa dokumen-dokumen terkait kinerja guru. Pemantauan oleh tim penilai penilaian kinerja guru di SMAN 1 Karangnunggal telah dilaksanakan sesuai pedoman yang ada. Tim penilai melakukan pemeriksaan terhadap dokumen-dokumen guru. Dokumen yang dinilai dalam hal ini adalah perangkat pembelajaran. Tindak Lanjut Penilaian Kinerja Guru

Tindak lanjut penilaian kinerja guru di SMAN 1 Karangnunggal terdapat dua kegiatan, yaitu proses pemberian nilai oleh tim penilai dan peningkatan kompetensi guru.

#### a. Pemberian Nilai.

#### b. Peningkatan Kompetensi Guru.

Berdasarkan pelaksanaan Penilaian Kinerja Guru (PKG) di SMAN 1 Karangnunggal pada tahun 2018 dan tahun 2019 mengalami peningkatan. Pada tahun 2018 rata-rata hasil PKG menunjukkan nilai dalam kategori baik, sementara pada tahun 2019 rata-rata hasil PKG menunjukkan nilai dalam kategori Baik, namun dengan nilai yang cenderung naik. Hal ini menunjukkan kinerja guru di SMAN 1 Karangnunggal menunjukkan perbaikan. Peningkatan kinerja guru ini dikarenakan sekolah berupaya mengadakan in house training atau workshop sebagai hasil dari penilaian kinerja guru maupun usulan dari guru dengan mendasarkan pada kebutuhan guru. Sekolah memberikan fasilitas pelatihan terkait kompetensinya sebagai guru, sehingga dapat menunjang pelaksanaan tugasnya untuk memberikan pembelajaran yang lebih baik kepada siswa. Hal ini berarti mutu guru di sekolah meningkat.

#### 1. Faktor yang Mendukung Penilaian Kinerja Guru pada SMAN 1 Karangnunggal

- a. Koordinasi yang baik antara kepala sekolah, tim penilai, dan guru
- b. Keefektifan guru dalam melaksanakan pembelajaran
- c. Guru telah mengikuti kegiatan penyetaraan pendidikan

#### 2. Faktor yang Menghambat Penilaian Kinerja Guru pada SMAN 1 Karangnunggal

- a. Jadwal PKG yang berbenturan dengan kegiatan lain
- b. Keterbatasan waktu

### KESIMPULAN

Empat kompetensi guru sudah tergolong tinggi dan ada peningkatan dari tahun sebelumnya. Untuk Kemampuan paedagogik diperoleh rata-rata adalah 89,42% dan termasuk pada kategori tinggi; kepribadian profesional diperoleh rata-rata adalah 92,3% dan termasuk pada kategori tinggi. Kompetensi sosial; Kompetensi sosial diperoleh rata-rata 91,7% dan termasuk pada kategori tinggi; Kompetensi professional diperoleh rata-rata adalah 94,4% dan termasuk pada kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas mutu guru semakin meningkat. Faktor yang memberikan dampak positif diantaranya Koordinasi yang baik antara kepala sekolah, tim penilai, dan guru, Keefektifan guru dalam melaksanakan pembelajaran, Guru telah mengikuti kegiatan penyetaraan pendidikan Faktor yang Menghambat Penilaian Kinerja Guru pada SMAN 1 Karangnunggal diantaranya Jadwal PKG yang berbenturan dengan kegiatan lain dan Keterbatasan waktu antara penilai dan yang dinilai.

### DAFTAR PUSTAKA

- Andhika, Imam Kartomo, Evaluasi Kinerja Guru Bersertifikasi, Jurnal Manajemen Pendidikan, Vol. 3, Nomor 2, Juli-Desember 2016.
- Anwar, Muhammad, *Menjadi Guru Profesional*, Jakarta: Prenamedia Group, 2018.
- Harjali, Implementasi Evaluasi Kinerja Guru di MA Al Islam Joresan Mlarak

- Ponorogo, Nadwa Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 10, Nomor 1, April, 2016.
- Mulyasa, E, *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.
- Supardi, *Kinerja Guru*, Jakarta: Rajawali Pres, 2016.
- Encok, Mulyasa. 2005. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 Tahun 2009 tentang Jabatan Fungsional Guru Dan Angka Kreditnya.
- Peraturan Pemerintah Nomor 30 tahun 1980 tentang Peraturan Disiplin Pegawai Negeri Sipil.
- Peraturan Pemerintah Nomor 16 tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik Dan Kompetensi Guru.